

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui implikatur percakapan antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas VII D di SMP Negeri 17 Kota Jambi dapat disimpulkan bahwa dari semua data yang didapatkan dari hasil penelitian selama dua minggu, terdapat berbagai macam implikatur percakapan yang terjadi antara guru dan siswa kelas VII D di SMP Negeri 17 Kota Jambi. Diantaranya 4 implikatur percakapan melarang, 2 implikatur percakapan menyetujui, 2 implikatur percakapan menolak, 4 implikatur percakapan memerintah, 2 implikatur percakapan meminta, 3 implikatur percakapan menegaskan, 5 implikatur percakapan mengeluh, dan 2 implikatur percakapan melaporkan dengan total 24 implikatur percakapan.

Implikatur percakapan pada sesi satu lebih beragam jika dibandingkan dengan implikatur percakapan pada sesi dua. Hal ini dikarenakan karakter siswa di sesi satu lebih cenderung aktif dan tidak sungkan menuangkan pikirannya, sehingga sesi satu dapat memenuhi segala macam implikatur percakapan mulai dari melarang, menyetujui, menolak, memerintah, meminta, menegaskan, mengeluh, dan melaporkan. Sedangkan untuk sesi dua memiliki karakter yang lebih cenderung pendiam dan patuh dengan guru kelas, sehingga sesi satu hanya terdapat implikatur percakapan melarang, menyetujui, memerintah, menegaskan, mengeluh, dan melaporkan.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas yang menyatakan bahwa penggunaan implikatur percakapan antara guru dan siswa kelas VII D pada sesi satu lebih beragam dibandingkan dengan implikatur percakapan pada sesi dua. Sesi satu menghasilkan 8 macam implikatur percakapan dengan 12 tuturan, dan sesi dua menghasilkan 6 macam implikatur percakapan dengan 11 tuturan. Maka implikasinya adalah penggunaan implikatur percakapan antara guru dan siswa kelas VII D SMP Negeri 17 Kota Jambi akan bervariasi dilihat dari karakter siswa di kelas. Guru bahasa Indonesia memberikan perbedaan khusus ketika berbicara kepada anak hiperaktif dengan tujuan agar anak tersebut dapat mematuhi aturan yang dibuat oleh guru. Namun, guru perlu pula memperhatikan tuturan yang digunakan kepada siswa lainnya agar tidak timbul perasaan iri atas perlakuan khusus dari guru untuk anak hiperaktif agar kedepannya proses pembelajaran menjadi lebih baik.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian yang masih jauh dari kata sempurna ini, peneliti berusaha memberikan beberapa saran mengenai implikatur percakapan guru dan siswa kelas VII SMP, yaitu sebagai berikut.

- 1) Bagi guru, anak hiperaktif memang perlu perhatian lebih dari gurunya selama proses pembelajaran. Namun, perhatian khusus ini seringkali membuat iri siswa yang lain. Sebaiknya guru juga mempertimbangkan hal itu dengan cara memberikan perlakuan yang tak jauh berbeda.

- 2) Bagi peneliti lain, penelitian ini hanya mengkaji terkait implikatur percakapan. Diharapkan adanya penelitian terbaru yang cakupannya lebih luas lagi, misalnya membahas deiksi, praanggapan, tindak tutur, dan lain sebagainya yang tak kalah menarik dan bermanfaat untuk para pembaca.